

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Meskipun jumlah subyek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui semua variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai tekanan darah pada penderita hipertensi setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat.

3.2 Fokus Studi

Fokus penelitian ini adalah tekanan darah pada 2 klien hipertensi setelah dilakukan rendam kaki air hangat di wilayah kerja Puskesmas Bangil.

3.3 Subjek Penelitian

Subyek penelitian atau sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian (Setiadi, 2013). Partisipan penelitian studi kasus ini menggunakan 2 orang klien yang mengalami hipertensi. Dalam hal ini peneliti mengambil kriteria antara lain:

- Inklusi:
 - a. Bersedia menjadi responden.
 - b. Dewasa usia 20 – 45 tahun.
 - c. Responden yang mengalami Hipertensi Stadium I ($\geq 140-159/90-99$ mmHg) di wilayah kerja Puskesmas Bangil.
 - d. Responden yang masih mendapatkan terapi obat dari Puskesmas Bangil.
 - e. Responden yang kooperatif dan belum pernah melakukan terapi rendam kaki sebelumnya.
 - f. Tidak memiliki riwayat penyakit diabetes militus.
- Eksklusi:
 - a. Responden dengan penyakit kardiovaskuler berat.
 - b. Tidak bisa menjadi responden.
 - c. Responden dengan penyakit gagal ginjal.
 - d. Responden dengan tingkat emosional berat.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definsi operasional	Parameter	Alat ukur	Skor
Tekanan darah	Pengukuran dari sistol dan diastol dengan menggunakan sphygmomanometer yang dilakukan pada penderita hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan terapi rendam kaki air hangat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan sistol dan diastol sebelum dilakukan terapi rendam kaki. 2. Tekanan sistol dan diastol setelah dilakukan terapi rendam kaki. 	Sphygmomanometer digital, lembar wawancara, lembar observasi.	Sesuai dengan hasil pengukur yang didapatkan
Rendam kaki	Salah satu bagian dari Hidroterapi yang diamana bagian bawah esktremitas dilakukan rendaman mulai telapak kaki sapai bawah lutut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi pemberian selama 7 hari. 2. Diberikan 2x/hari (pagi dan sore) selama 15 menit dengan suhu 38°C 	Lembar observasi, hygrometer digital	

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian studi kasus dilakukan di rumah subjek penelitian di wilayah kerja Puskesmas Bangil.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 27 Desember 2018 – 03 Januari 2019.

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa kuesioner/angket, observasi, wawancara, atau gabungan ketiganya (Mardalis, 2010).

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit (Mardalis, 2010). Wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin yang dilakukan oleh peneliti kepada responden untuk menanyakan pertanyaan tentang identitas dan riwayat penyakit hipertensi serta pengobatan yang telah dilakukan selama ini.

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Mardalis, 2010). Observasi digunakan untuk mendapatkan perkembangan tekanan darah. Pengambilan dilakukan sebelum dan sesudah melakukan terapi rendam kaki air hangat, pengukuran ini dilakukan setiap 2x/hari selama satu minggu.

Langkah-langkah pengumpulan data:

Proposal penelitian mendapat persetujuan dari dosen pembimbing:

- Tahap Awal:
 - a. Peneliti mengurus surat ijin dari institusi yang ditujukan pada Bankesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) Kota Pasuruan.
 - b. Surat ijin dari Bankesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) Kota Pasuruan diserahkan peneliti kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan.
 - c. Setelah mendapatkan surat ijin Dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, kemudian surat diberikan kepada Puskesmas Bangil.
- Tahap Pelaksanaan
 - a. Setelah mendapatkan ijin dari Puskesmas Bangil, peneliti memilih subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian.
 - b. Kemudian peneliti melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, teknik

pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap subjek.

- c. Setelah responden menyetujui, maka selanjutnya subjek menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai subjek penelitian.
- d. Melakukan kontrak waktu dengan subjek penelitian.
- e. Kegiatan pengambilan data dilakukan selama 1 minggu, dengan cara:
 - Mengukur tekanan darah Sebelum dilakukan rendam kaki.
 - Meminta bantuan untuk menyiapkan cairan untuk rendam kaki dengan suhu 38°C dan diukur dengan hygrometer digital.
 - Merendam kaki selama 15 menit.
 - Mengukur kembali tekanan darah setelah dilakukan rendam kaki.
 - Dokumentasi hasil pengukuran tekanan darah.

3.7 Analisis Data dan Penyajian data

1. Analisa Data:

Analisa pada penelitian ini adalah menggunakan analisa kualitatif dan kuantitatif. Analisa ini dilakukan dengan cara pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang khusus. Data yang diperoleh dinarasikan. Tekanan darah akan disesuaikan dengan hasil pengukuran yang didapatkan.

2. Penyajian Data:

Hasil Penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk menggambarkan hasil tekanan darah subjek penelitian sebelum dan sesudah dilakukan terapi rendam kaki selama 1 minggu. Hasil penelitian ini juga disajikan dalam bentuk deskriptif untuk menjabarkan secara tertulis data tiap subjek yang diteliti.

3.8 Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian /pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Notoatmodjo, 2010).

a. Prinsip Manfaat

Penelitian harus dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus. Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa prinsipnya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun. Peneliti juga harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

b. Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity)

Hak untuk ikut/tidak menjadi responden, hak untuk mendapat jaminan dari pelakuan yang diberikan, serta hak untuk mendapatkan informasi secara lengkap mengenai tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden (Informed consent).

c. Prinsip Keadilan (Right to justice)

Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil dan hak dijaga kerahasiaannya.
Subjek memiliki hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan.